



JUMLAH KELOMPOK SENI BERTAMBAH

Pemkot Seleksi Berdasar Kualitas

YOGYA (MERAPI) - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta akan lebih selektif dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan kesenian dan kebudayaan. Kualitas penampilan seni menjadi pertimbangan. Apalagi kini jumlah kelompok kesenian dan kebudayaan di wilayah Kota Yogyakarta bertambah dari sebelumnya.

"Kami mengurangi program bantuan yang dulu bersifat pembinaan. Sekarang kami mulai berpikir mencari kualitas. Bukan hanya sekedar memberikan bantuan dan tidak sembarangan bisa tampil," terang Kepala Disparbud Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso, Minggu (3/5).

Dia mengemukakan jumlah kelompok kesenian dan kebudayaan di Kota Yogyakarta kini mencapai 900 kelompok. Sebelumnya jumlah kelompok seni ada 700 kelompok yang tersebar di wilayah.

Penyeleksian itu untuk fasilitasi semua kegiatan kesenian dan kebudayaan di Kota Yogyakarta. Misalnya untuk pentas seni dan kebudayaan di Art Point dan kegiatan Maestro yang memanfaatkan Dana Keistimewaan (Danais) DIY.

"Kami selektif mana yang punya bibit potensi

seni atau tidak, yang berkualitas kelayakan tampilnya. Ini agar ada greget, rasa bersaing dan rasa puas diri ketika ditampilkan," paparnya.

Dia menyebut bagi kelompok seni atau pelaku seni dan kebudayaan yang tidak terseleksi diperilakan untuk belajar sendiri meningkatkan kemampuan. Ini karena, lanjutnya, program dukungan dari Disparbud tahapnya kini sudah bukan pembinaan lagi.

Total Danais yang dikelola Pemkot Yogyakarta tahun ini mencapai Rp 34,4 miliar. Danais itu terbagi untuk urusan kebudayaan Rp 29,9 miliar dan urusan tata ruang sebesar Rp 4,5 miliar. Dari danais itu Disparbud Kota Yogyakarta mengelola sebesar Rp 9 miliar untuk urusan kebudayaan.

Selain untuk kegiatan *art point* di tiga titik, Danais DIY juga untuk misi kesenian bersama dengan Pemerintah DIY. Dia mengatakan misi kesenian itu dilakukan di satu daerah di nusantara dan satu di luar negeri. Misi kesenian yang sudah dilakukan ke Bali.

"Satu lagi rencananya akan ke Korea. Kami masih persiapan dan membahasnya dengan Pemerintah DIY terkait kesenian yang akan ditampilkan dari kota, agar tidak sama dengan kabupaten lain," kata Eko. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005